

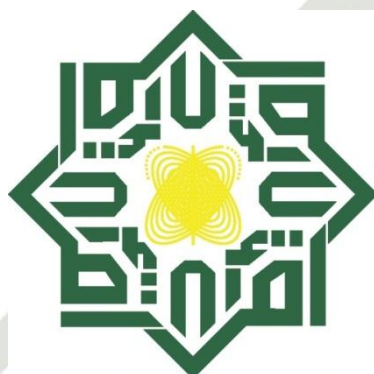


UIN SUSKA RIAU

No. 4551/KOM-D/SD-S1/2022

**PERENCANAAN KOMUNIKASI BALAI PENGKAJIAN
TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUMATERA BARAT
DALAM PENYULUHAN GERAKAN TANAM
(GERTAM) TERHADAP PETANI
DI KOTA SOLOK**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN S
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau diperlihatkan, menyalin, atau menyebarkan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau diperlihatkan, menyalin, atau menyebarkan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

HABIBULLAH
NIM. 11743101784

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYRIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Komunikasi Humas Balai Pengkaji Teknologi Pertanian
(BPTP) Kota Solok Sumatra Barat Dalam Penyuluhan Gerak Tanam
(GERTAM) Terhadap Petani

Disusun Oleh:

HABIBULLAH
NIM.11743101784

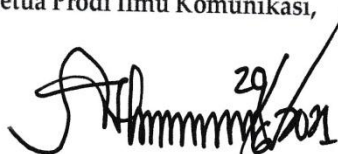
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 28 Juni 2021.

Pembimbing,



Mustafa, M.I.Kom.
NIK. 130417024

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Habibullah
NIM : 11743101784
Judul : Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (GERTAM) Terhadap Petani Di Kota Solok

Telah dimunaqsyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Firdaus El Hadi M.Soc.Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji IV,

Mardiah Rubani M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Habibullah
 NIM : 11743101784
 Judul : "PERENCANAAN KOMUNIKASI HUMAS BALAI PENGKAJI TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) KOTA SOLOK SUMATRA BARAT DALAM PENYULUHAN GERAK TANAM (GERTAM) TERHADAP PETANI".

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 13 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 7 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Sudiarto, S.Sos., M.L.Kom
 NIP./NIK. 19801230 200604 1 001

Penguji II,


Darmawati, M.L.Kom
 NIP./NIK.130 417 026

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Habibullah
 NIM : 11743101784
 Tempat/ Tgl. Lahir : Solok/ 09-Juli-1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (Gertam) Terhadap Petani Di Kota Solok”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



HABIBULLAH
 NIM : 11743101784

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Habibullah
NIM : 11743101784
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Humas Balai Pengkaji
Teknologi Pertanian (BPTP) Kota Solok Sumatera
Barat dalam Penyuluhan Gerak tanam (GERTAM)
Terhadap Petani

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Mustafa , M. I. Kom
NIK. 130417024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Habibullah

: Ilmu Komunikasi

: Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatra Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (Gertam) Terhadap Petani Di Kota Solok

Perencanaan komunikasi merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dalam program komunikasi, termasuk dalam penyuluhan program kegiatan kepada khalayak. Sebagaimana yang dilakukan oleh BPTP dalam melakukan penyuluhan Gerakan Tanam kepada para petani dibutuhkan perencanaan komunikasi yang efektif dan efisien agar pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh para petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan komunikasi BPTP dalam proses penyuluhan kegiatan Gerakan Tanam (GERTAM) di Kota Solok Sumatra Barat. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan perencanaan dalam penelitian ini merujuk kepada sembilan tahapan perencanaan komunikasi dari Meddleton. Dalam penelitian ini yang menjadi khalayak sasaran adalah para petani di Kota Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyampaikan informasi penyuluhan GERTAM kepada para petani ada dua komunikator yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Petugas Formulator Pestisida. Dalam penyuluhan GERTAM, BPTP menggunakan dua jenis media yaitu media elektronik (Radio, Televisi) dan media online (*Facebook, Instagram dan website*). Dalam pelaksanaan program ada dua tahap yang dilakukan BPTP Kota Solok yaitu persiapan dan pelaksanaan. Penyuluhan secara langsung kepada khalayak dilakukan dua kali dalam sebulan. Kesimpulannya adalah upaya perencanaan komunikasi BPTP Sumatera Barat pada program terkait sudah terlaksana cukup baik.

Kata Kunci: Perencanaan komunikasi, Penyuluhan Pertanian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Habibullah*
Study Program : *Communication Science*
Judul : *Communication Plan by Agricultural Technology Research Center (BPTP) of West Sumatra in Planting Movement (GERTAM) Extension to Farmers in Solok City*

Communication Plan cannot be separated from communication program, including in program's extension to community. As done by BPTP, when they were giving Planting Movement extension to farmers, it needed an effective and efficient communication plan so that the message could be well received by farmers. The aim of this research is to know the communication plan run by BPTP in Planting Movement (GERTAM) extension in Solok city, West Sumatra. This research used descriptive qualitative method. The data collection technique used observation, interview, and documentation. The stages of the plan referred to nine stages of communication plan by Meddleton. The informants are the farmers in Solok city. The result of the research showed that in delivering the message of GERTAM extension to farmers, there were two communicators: the agricultural extension staff (PPL) and Pesticide Formulator staff. In the activities of GERTAM extension, BPTP used two kinds of media. They are electronic media (Radio, Television) and online media (Facebook, Instagram, and website). In the implementation of the program, there were two stages accomplished by BPTP of Solok city, they are preparation and implementation. The direct extension has been done twice a month. It concluded that the effort in communication plan by BPTP West Sumatra has been done pretty well.

Keywords: *Communication plan, Agricultural extension*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan izin-Nya serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP) Kota Solok Sumatera Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (GERTAM) Terhadap Petani”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada **AYAHANDA SUDIRMAN** dan **IBUNDA ERNI** yang selalu mendo'akan dan untuk segala pengorbanan serta dukungan, baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu serta membimbing penulis karna keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Mustafa, M.IKom selaku dosen pembimbing skripsi yang luar biasa dan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan kritik serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Bapak Yantos, S.IP, M.Si , selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas bimbingan, motivasi serta nasehat yang diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

Seluruh dosen dan *staff* di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas bekal ilmu dan pengetahuan dalam menunjang kesempurnaan skripsi ini serta seluruh *staff* yang telah membantu dan memberikan pelayanan guna kelengkapan administrasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

8. Kepala Balai Pengkajian Tenologi Pertanian (BPTP) .

9. Seluruh *staff* pegawai di Balai Pengkajian Tenologi Pertanian Kota Solok Sumatera Barat yang telah memberikan arahan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

10. Kepada teman dekat penulis yaitu Ananda Dwi Arifah yang saling memberikan semangat dan berjuang bersama dalam proses menggapai gelar sarjana serta menjadi pendengar yang baik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman yang penulis kenal disaat bangku perkuliahan Reza Hermawan, Fahadist Mustaqim, Satria Agus yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

12. Perimakasih kepada teman-teman Kontrakan Tomi, Rian, Rizky, Fajar yang selalu menyemangati dan memberikan saran dan masukan dalam proses pembuatan skripsi

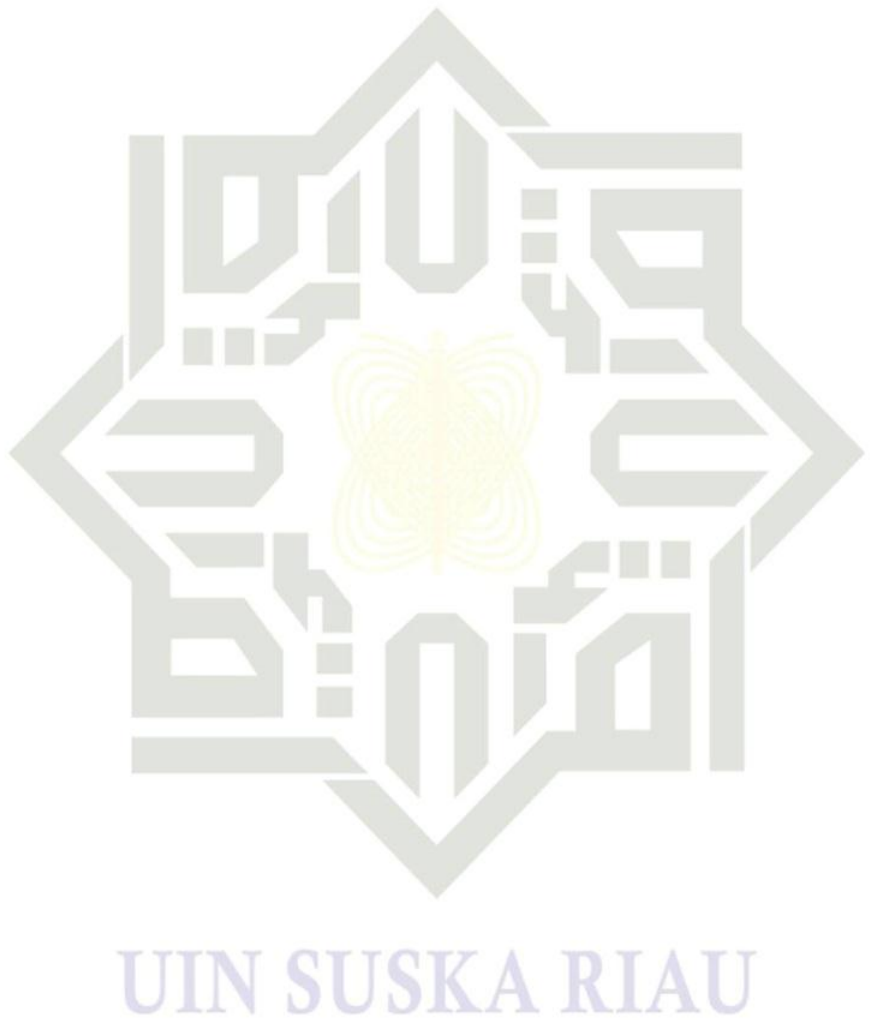
13. *Last but not least I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work.* Terima kasih kepada diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang dan berusaha sekuat mungkin, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan datang untuk berhenti, terima kasih karena sudah memilih untuk tetap kuat.

Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna
kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, September 2021

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Kepenulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. GAMBARAN UMUM BPTP	35
1. Sejarah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).....	35
2. Visi dan Misi BPTP Sumatera Barat.....	37
3. Tugas Pokok BPTP Sumatera Barat	38
4. Logo BPTP Sumatera Barat	38



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

5. Slogan BPTP Sumatera Barat	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
1. HASIL PENELITIAN	39
Pengumpulan data baseline dan need assessment	40
a. Identifikasi Masalah	41
b. Langkah-langkah dalam mengidentifikasi masalah	42
c. Faktor Penghambat Proses Identifikasi Masalah	43
d. Solusi	43
2. Perumusan tujuan Program	43
a. Program Gerakan Tanam (GERTAM)	43
c. Target Sasaran GERTAM	45
3. Analisis dan Segmentasi khalayak	45
a. Kriteria Target Sasaran Program GERTAM	45
4. Analisis perencanaan dan pengembangan strategi	46
a. Strategi Umum Program GERTAM	46
5. Pemilihan media	48
a. Media Penyuluhan program GERTAM	48
6. Desain dan pengembangan pesan	49
a. Diseminasi Program GERTAM	49
7. Perencanaan manajemen	50
a. Perencanaan manajemen	50
b. Pola hubungan dengan khalayak	51
8. Implementasi atau pelaksanaan program komunikasi	51
a. Fase Penyuluhan	51
b. Fase Pelaksanaan	51
9. Evaluasi program	52
a. Fase pasca pelaksanaan	52
b. Faktor penghambat program gertam	53
c. Faktor pendukung program gertam	53
4. Bagaimana harapan bapak/ibu untuk program gertam ini selanjutnya	53

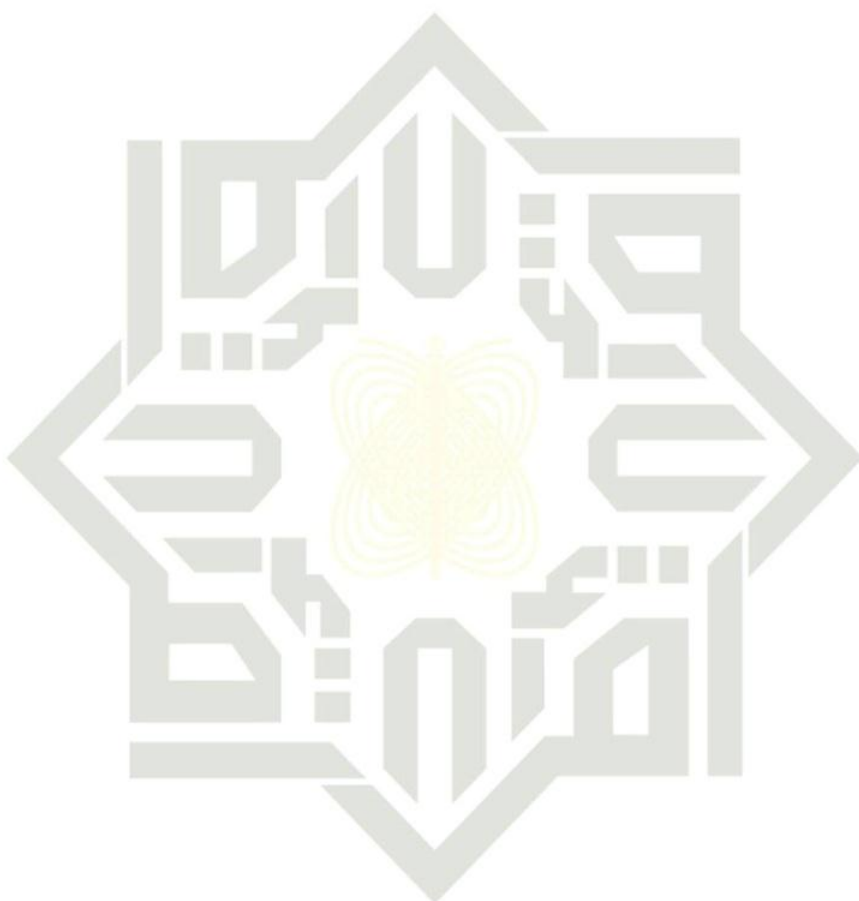


UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

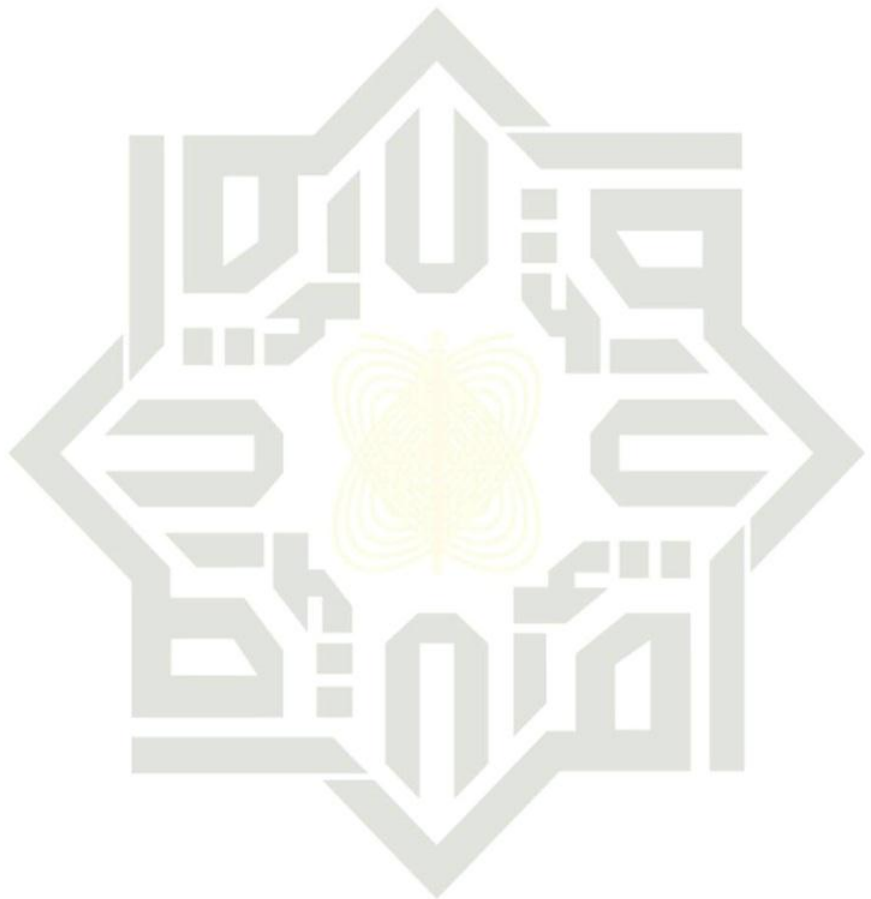


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal kegiatan penelitian	30
Tabel 3.2	Informan penelitian	31
Tabel 4.1	Daftar Kronologi dan Penggantian Kepala BPTP Sumatera Barat	37
Tabel 5.1	Informan Penelitian.....	41

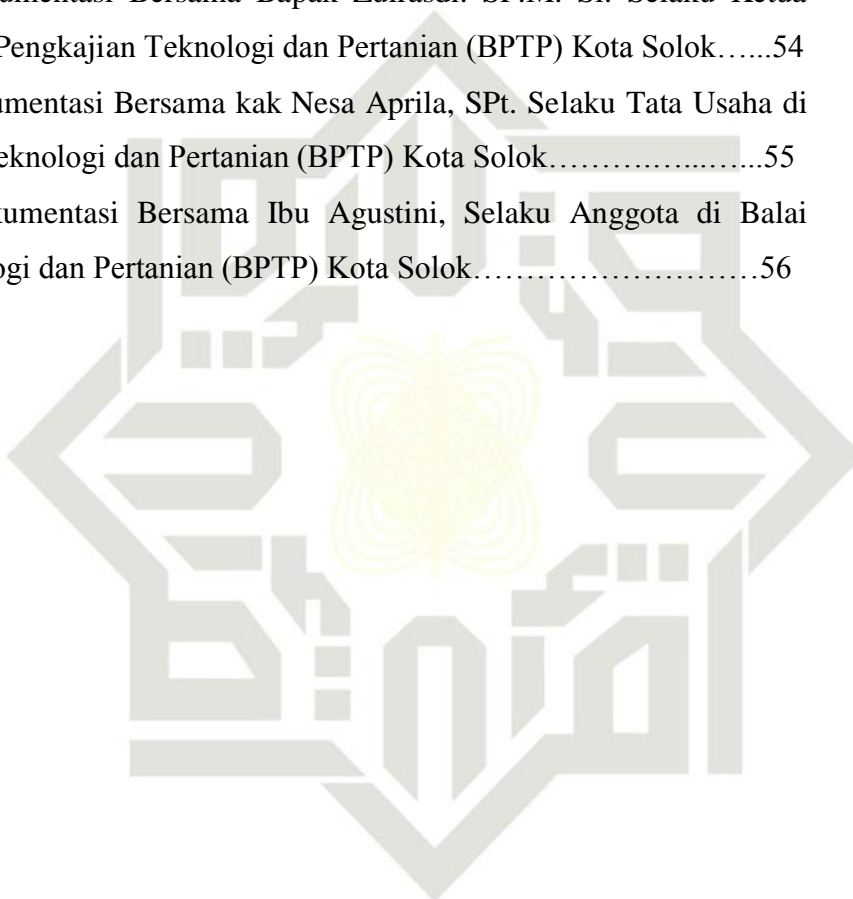


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

4.1 Logo BPTP Sumbar.	38
1.1 Surat balasan Balai Pengkajian Teknologi dan Pertanian (BPTP) Solok, Sumatera	
.....	53
1.2 Dokumentasi Bersama Bapak Zulrasdi. SP.M. Si. Selaku Ketua pelaksana di Balai Pengkajian Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok.....	54
1.3 Dokumentasi Bersama kak Nesa Aprila, SPt. Selaku Tata Usaha di Balai Pengkajian Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok.....	55
1.4 Dokumentasi Bersama Ibu Agustini, Selaku Anggota di Balai Pengkajian Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok.....	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan komunikasi merupakan aktivitas yang tak terpisahkan dalam program komunikasi maupun program-program pembangunan yang memerlukan dukungan komunikasi, termasuk dalam kegiatan pembangunan sektor pertanian yang dibuat oleh BPTP di Kota Solok.

Secara sederhana, perencanaan komunikasi berasal dari kata perencanaan dan komunikasi yang dapat didefinisikan sebagai proses pengimplementasian kebijakan komunikasi. Ada dua konsep dasar yang memiliki perbedaan, tetapi saling berkaitan, yaitu perencanaan dan komunikasi. Perencanaan dilihat dari fungsi manajemennya, sedangkan komunikasi dilihat proses penyebaran pesan atau pertukaran informasi.

Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku¹, dalam proses penyuluhan ini terjadi model komunikasi Transaksional. Model komunikasi Transaksional adalah model komunikasi yang sangat sederhana dan menggambarkan komunikasi berlangsung dua arah. Arus pesan digambarkan bersifat langsung (verbal) dari pengirim pesan ke penerima pesan. Dalam model komunikasi Transaksional terdapat konsep umpan balik, dalam model komunikasi ini digambarkan bahwa kita berkomunikasi tidak hanya sebagai ajang untuk pertukaran pesan melainkan untuk membangun hubungan dan mengubah tingkah laku.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam kajian perencanaan komunikasi, perencanaan dilihat dari aspek manajemennya² Berbicara mengenai perencanaan tentunya tidak lepas dari manajemen. Berikut pengertian manajemen menurut beberapa ahli:³

¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2002) hal 4.

² Dewi dan Hadiwijaya, "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)," 10.

³ "Hari Sechahyowati, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Wilis, 2017), hlm. 5."



Perencanaan komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Dalam kerangka yang sangat sederhana dikaitkan dengan bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif. Sedangkan Dalam kerangka yang lebih luas perencanaan komunikasi diperlukan untuk menyusun strategi agar program-program pertumbuhan ekonomi berskala nasional bisa berhasil⁴.

Perencanaan didefinisikan sebagai proses untuk menetapkan hasil akhir yang ingin dicapai pada awal kegiatan⁵. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi telah merumuskan capaian hasil sebelum program tersebut dilaksanakan. Ini berarti dalam sebuah perencanaan, para penyusunnya telah mengetahui seperti apa keberhasilan sebuah program.

Empat masalah besar yang kemungkinan dapat menyebabkan sebuah perencanaan komunikasi yang telah disusun dapat mengalami kegagalan:

1. Kegagalan dalam penyusunan perencanaan yang meliputi, pengumpulan informasi yang kurang, metodologi yang tidak dipahami, tidak realistis, dan implementasi yang tidak sesuai.
2. Kegagalan dalam pelaksanaan perencanaan yang meliputi, pelaksanaan yang tidak sesuai dengan dokumen rencana, pelaku pelaksana perencanaan yang tidak kompeten, serta tidak adanya dukungan dari stakeholder.
3. Kegagalan karena konsep perencanaan yang tidak sesuai dengan kondisi dan perkembangannya.
4. Kegagalan karena paradigma yang menganggap jika sesuatu telah direncanakan, maka semuanya akan berhasil sehingga mengabaikan pengembangan kapasitas maupun potensi yang ada⁶.

Dalam perencanaan komunikasi, salah satu tantangan yang dihadapi setiap organisasi, baik publik maupun privat ketika melaksanakan programnya adalah mempertimbangkan pengembangan rencana komunikasinya. Mengembangkan

⁴ Wijaya, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan," volume 17, no.1.

⁵ "Wheeler & Hunger, (Perencanaan komunikasi) 2004: 68."

⁶ Dewi dan Hadiwijaya, "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)," 120.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan komunikasi yang terintegrasi akan sangat membantu dalam memusatkan sumber daya organisasi.

Memusatkan sumber daya organisasi dalam upaya meminimalkan dampak yang tak diinginkan, tentunya membutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan juga membantu organisasi untuk memahami setiap langkah demi langkah dari proses sekaligus membantu untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat. Perencanaan komunikasi akan membimbing organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya dengan sumber-sumber yang terbatas lebih efektif dan efisien.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berupaya untuk mewujudkan peningkatan produksi padi melalui penyuluhan tentang Gerakan Tanam (GERTAM). Gerakan Tanam merupakan kegiatan “Percepatan dan peningkatan produksi padi”, demi kemakmuran petani.

Kegiatan gertam ini merupakan kegiatan yang dibuat oleh Balai Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera barat, kegiatan ini dilaksanakan di beberapa di Sumatera Barat seperti di Kabupaten Padang Pariaman Lubuk Alung, kota Solok, Pasaman Barat, dan daerah-daerah lainnya. Namun fokus penelitian ini adalah perencanaan komunikasi BPTP dalam kegiatan gertam yang berlangsung di kota Solok Sumatera barat⁷

Kegiatan pembangunan selain menghasilkan manfaat juga membawa risiko (dampak negatif) terhadap lingkungan. Manfaat dan risiko tersebut harus diperhitungkan secara seimbang. Dampak negatif harus dapat ditekan menjadi minimal atau jika mungkin dihilangkan sama sekali, sedangkan manfaat harus ditingkatkan agar kegiatan pembangunan berdampak optimal terhadap lingkungan oleh karenanya, implementasi suatu rencana kegiatan pembangunan harus dipikirkan keberlanjutannya dimasa mendatang (BBSDLP, 2010)⁸.

Secara umum tantangan dan masalah yang dihadapi oleh BBTP dalam pembangunan sektor pertanian di Sumatera Barat yaitu Keterbatasan Jumlah dan

⁷ <https://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php>.”

⁸ Hidayat “*Sumberdaya Lahan Indonesia : Potensi, Permasalahan, Dan Strategi Pemanfaatan,*” 112–13.

Kompetensi Aparatur Peningkatan pembangunan pertanian., Rendahnya Etos Kerja Petani Sumatera Barat dan Perubahan Iklim Global⁹.

Dari uraian diatas, maka saya sebagai penulis tertarik meneliti perencanaan komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Dan Pertanian (BPTP) yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul “Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Dan Pertanian (BPTP) Sumatera barat Dalam Penyuluhan GERAKAN TANAM (GERTAM) Terhadap Petani di Kota Solok”.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Perencanaan yaitu keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰
2. Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau *effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.¹¹
3. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapinya peningkatan produksi, pendapatan dan keuntungan dan perbaikan kesejahteraan.¹²

C. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah utama dari penelitian ini yaitu; Bagaimana Perencanaan komunikasi BPTP dalam proses penyuluhan kegiatan Gerakan Tanam (GERTAM) di Solok Sumatera Barat.

⁹ “Renstra Diperta.,” *Dinas Pertanian Pangan Dan Pakan Sumatra Barat*, hal. 40–43.

¹⁰ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 86

¹¹ Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 2.

¹² Subeji, *Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture* (Jakarta: Extention, 2010)

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dipersiapkan oleh Humas BPTP Solok dalam proses penyuluhan kegiatan Gerakan Tanam (GERTAM) ini.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Manfaat Akademis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pengkaji ilmu komunikasi di bidang *Public Relations* yang berminat untuk meneliti masalah yang sama.
- b. Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori- teori yang didapat selama ini dan menambah khazanah Ilmu Komunikasi khususnya tentang kehumasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan dan bahan informasi bagi humas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kota Solok Sumatera Barat dalam penyuluhan Gerakan Tanam (GERTAM) terhadap Petani
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan.
- c. Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S.1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

E. Sistematika Kepenulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:



UIN SUSKA RIAU

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Balai Pengkajian Teknologi Dan Pertanian (BPTP)

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian, dan pembahasan Tentang “Perencanaan Komunikasi Humas Balai Pengkajian Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok Sumatera Barat dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (GERTAM) Terhadap Petani”

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

1. Atika Alvisyahri dengan judul skripsi “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat Dan Aman (INSAN). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat Dan Aman (INSAN). Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN) dilihat dari tahap *fact finding* (penemuan fakta), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mendapatkan fakta-fakta yang terkait terhadap penggunaan internet dan penyalahgunaan internet. Di tahap *planning* (perencanaan), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar melakukan pemilihan untuk membuat keputusan mengenai komunikator, rancangan pesan, media, komunikan, dan waktu. Berikutnya di tahap communication (mengkomunikasikan), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mengimplemmentasikan program yang telah dirancang sebelumnya dengan melihat isi pesan, PIC (Person In Charge), output dan outcome. Terakhir tahap evaluation (*evaluasi*) yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar yaitu melakukan rapat mengenai hasil dari program yang dilaksanakan dengan tim yang telah dibentuk yang mana hasil evaluasi yang di dapatkan akan menjadi tolak ukur untuk melaksanakan program selanjutnya.
2. Erdatul Fitriyani dengan judul skripsi “Perencanaan Komunikasi Humas Polda Riau Dalam Meningkatkan Citra Kepolisian”. Tujuan penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas Polda Riau Dalam Meningkatkan Citra Kepolisian. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan Teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian lapangan Menjelaskan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Humas Polda Riau telah mengarah kepada Sembilan indikator tahap-tahap perencanaan komunikasi John Middleton, dari pengumpulan data hingga evaluasi program.

3. Adhitya Artha Wardhana dengan Judul skripsi “ Strategi Komunikasi Humas Madiun Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Melalui Media Sosial”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Humas Madiun Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Melalui Media Sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi komunikasi Humas Pemkot Madiun dalam Menyosialisasikan Program Kerja Pemerintah Melalui Media Sosial dengan menggunakan teori perencanaan strategi lima langkah, yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan (2) Hambatan yang ditemui Humas Pemkot Madiun saat mengelola akun media sosial yaitu waktu, perbedaan pendapat wartawan Humas Pemkot dan narasumber berita, dan komentar negatif dari netizen.
4. Muhammad Aditya Siregar dengan judul skripsi “Perencanaan Komunikasi Humas Sekretariat Pembot Palembang Dalam Mensosialisasikan Program Palembang Emas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas Sekretariat Pembot Palembang Dalam Mensosialisasikan Program Palembang Emas. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara

mendalam. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Palembang dalam mensosialisasikan Palembang Emas dilakukan melibatkan dua (2) Pokok yaitu 1) Organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini adalah Sekretariat Pemerintah Kota Palembang. 2) Publik yang menjadi sasaran kegiatan yang terdiri dari atas respon dengan mengadakan FDG dengan masyarakat dan menyediakan rubric pelayanan dan pengaduan berbasis online dan langkah terakhir adalah melakukan evaluasi.

5. Mulyadi Andi dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi dalam Menjalini Relasi dengan Media”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi dalam Menjalini Relasi dengan Media. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Strategi komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi dalam membangun relasi dengan media, adalah dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pers/ media. melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan dengan kreatifitas dan inovasi yang tinggi. Untuk membangun dan meningkatkan citra yang lebih baik maka Public Relation harus meningkatkan peranannya yaitu dengan meningkatkan opini dan image yang lebih baik. Rangkaian kegiatan ini awalnya tidak dekat atau tidak mengenal satu sama lain, kini hubungan mereka menjadi lebih akrab, ini sesuai dengan teori penetrasi sosial, yang menyatakan bahwa hubungan antar dua individu atau lebih berkembang dari asalnya yang dangkal atau tidak intim, menjadi lebih personal atau lebih intim.
6. Miftahur Rizki, dkk dengan judul jurnal “Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru dalam Meningkatkan Brand Imagr Mitsubishi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru dalam Meningkatkan Brand Imagr

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mitsubishi. Metedo yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di dapat dalam penelitian ini yaitu : 1. Tahap Penemuan Fakta yang ditemukan melalui website PT. Suka fajar Pekanbaru dan pemantauan melalui media online. 2. Tahap Perencanaan yang dilakukan adalah membuat sebuah perencanaan komunikasi seperti siapa yang akan menjadi komunikator, pesan apa yang disampaikan, media yang digunakan, menetapkan target sasaran, dan menyusun perencanaan program. 3. Tindakan aksi komunikasi yang dilakukan adalah mengimplementasikan program diantaranya training kepada marketing, gathering pelanggan, dan event serta perusahaan juga bekerjasama dengan media partner seperti, Riau Pos, Tribun Pekanbaru, MX, Haluan Riau serta media pendukung seperti brosur dan reklame. 4. Tahap Evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali dan hasil evaluasi saat ini adalah program berjalan dengan baik dan penjualan semakin meningkat.

7. Andreas Roberto dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi Humas PT. Jasa Marga (Persero) TBK Cabang Surabaya-Gempol dalam Menyosialisasikan Sistem Pembayaran Elektronik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Humas PT. Jasa Marga (Persero) TBK Cabang Surabaya-Gempol dalam Menyosialisasikan Sistem Pembayaran Elektronik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang digunakan Jasa Marga adalah dengan menggunakan special event, media relations dan media cetak. Strategi itu digunakan karena dalam sosialisasi ini, publik yang dituju cukup beragam dan banyak poin pesan yang disampaikan.
8. Nitri Arnita Haloho dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Simalungun”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi kehumasan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Simalungun adalah dengan melakukan dua komunikasi yaitu internal dan komunikasi eksternal.

B. Kajian Teori

1. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dijalankan oleh sebuah organisasi disamping fungsi lainnya yaitu pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Menurut daft perencanaan merupakan tindakan untuk menentukan tujuan organisasi dan apa yang dibutuhkan untuk mencapainya¹³. Selanjutnya menurut hasibuan bahwa perencanaan adalah fungsi dasar (Fundamental) karena *organizing, directing, controlling, evaluating* dan *reporting*.¹⁴ Perencanaan juga dijelaskan oleh handoko bahwasanya perencanaan merupakan proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.¹⁵

Maka dari penjelasan beberapa ahli di atas tentang defenisi perencanaan maka dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan merupakan alat terstruktur untuk mencapai tujuan bersama, baik itu sifatnya formal ataupun non formal.

b. Aspek-aspek Perencanaan

¹³ Richard L. Daft, *Manajemen*, Terjemahan Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina, Edisi Keenam Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2006, 315

¹⁴ Hasibuan, Malayu P., *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 26

¹⁵ Handoko, Hani T., *Manajemen*, Edisi 2, Cetakan Keduapuluh, (Yogyakarta: BPFE, 2009) 91

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun aspek-aspek dari perencanaan adalah sebagai berikut:¹⁶

Perencanaan sebagai suatu proses. Pada pengertian-pengertian yang dikemukakan di atas bahwa perencanaan merupakan suatu proses berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan organisasi di mana proses terkait dengan rangkaian peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan segala kompleksitasnya dalam waktu yang telah ditetapkan, dengan target atau sasaran yang diharapkan. Perencanaan sebagai proses artinya bahwa setiap peristiwa yang terjadi dan terorganisir secara efektif dan efisien tidak saja sebagai rangkaian yang berkelanjutan tetapi juga tujuan dari suatu peristiwa-peristiwa tersebut mencapai tujuan akhirnya.

Perencanaan berorientasi masa depan. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka perencanaan selalu berorientasi pada masa depan. Dengan orientasi inilah maka perencanaan harus mampu memprediksi kondisi lingkungan sosial-ekonomi baik di dalam organisasi atau di luarnya agar tetap seirama dengan tujuan yang diharapkan membuat suatu perencanaan adalah berupaya semaksimal mungkin menciptakan misi dan tujuan organisasi. Perencanaan mengontrol dan mengarahkan organisasi secara keseluruhan.¹⁷

Perencanaan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi kegiatan-kegiatan yang direncanakan hendaklah merupakan penjabaran dari pada tujuan yang hendak dicapai, baik suatu kegiatan sebagai bagian dari keseluruhan organisasi. Adanya orientasi terhadap tujuan ini, berarti terlaksananya kegiatan yang direncanakan merupakan aktivitas pencapaian tujuan pada tahap tertentu.

Perencanaan menjabarkan kegiatan-kegiatan. Perencanaan merupakan usaha untuk memperkirakan kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat dilaksanakan pada masa yang akan datang agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

¹⁶ Abdul Wahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 63

¹⁷ *Ibid*, 64

5) Perencanaan sebagai kegiatan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan tidak dapat diwujudkan jika tidak disertai dengan usaha untuk memikirkan dan mempersiapkan berbagai sumber daya yang dapat menunjang tercapainya kegiatan tersebut dalam rangka pencapaian tujuan.

Perencanaan merupakan kegiatan mempersiapkan sejumlah alternatif. Rencana yang tersusun sebagai hasil proses perencanaan merupakan alternatif-alternatif yang akan diberikan kepada para pengambil keputusan yaitu manajemen dalam menentukan alternatif yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

c. Elemen Dasar Perencanaan

Secara sederhana fungsi perencanaan mengharuskan manajer untuk membuat keputusan tentang empat elemen dasar perencanaan, yaitu:¹⁸

- 1) Tujuan ialah menetapkan kondisi masa depan yang diharapkan seseorang manajer untuk dicapai
- 2) Tindakan adalah sarana atau aktivitas khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan

Sumber daya merupakan hambatan-hambatan pada rangkaian tindakan

Implementasi melibatkan penugasan dan arahan personel untuk melaksanakan rencana tersebut.

2. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah “komunikasi” (dari bahasa Inggris *communication*) berasal dari *communicatus* dalam bahasa Latin yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, komunikasi menurut *lexicographer* (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang

¹⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 60

bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Sementara itu, dalam *Webster's New Collegiate Dictionary* edisi tahun 1977 antara lain dijelaskan bahwa komunikasi adalah “suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.”¹⁹

Sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang multidisipliner, definisi-definisi yang diberikan para ahli pun semakin banyak dan beragam. masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, dan konteksnya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Adapun definisi komunikasi diantaranya sebagai berikut:

- a. komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak) (Hovland, Janis, dan Kelley, 1995).²⁰
- b. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lainnya melalui penggunaan simbol-simbol, seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain (Berelson dan Steiner, 1964).²¹

Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa” dan “dengan akibat atau hasil apa”. (*who? Says what? In which channel? To whom? What what effect?*) (Lasswell, 1960).

b. Unsur-unsur Komunikasi

Agar terciptanya komunikasi yang baik maka seseorang harus memperhatikan unsur-unsur komunikasi dan memaknainya dengan baik

¹⁹ Djuarsa Sedjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)

²⁰ Djuarsa Sedjaja, *Loc. Cit*

²¹ Djuarsa Sedjaja, *Loc. Cit*

agar komunikasi bisa berjalan efektif. Adapun unsur-unsur komunikasi sebagai berikut:²²

Komunikator

Komunikator merupakan seorang menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Komunikator merupakan sesuatu yang luas yang tidak terfokus kepada seseorang yang menyampaikan pesan lewat suara, namun juga bisa menulis, kelompok atau organisasi komunikasi.

Pesan

Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Pesan adalah sesuatu keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa bersifat suatu informasi yang kemudian dapat disimpulkan sendiri oleh penerima pesan tersebut.

3) Media

Media merupakan suatu alat komunikasi untuk mentransformasikan pesan dari komunikator ke komunikan atau penerima pesan. Mengenai media dalam komunikasi ini terbagi kepada beberapa golongan, media massa, media sosial, media cetak dan media elektronik. Dan juga setiap media tersebut memiliki pembagian masing-masing untuk alat berkomunikasi antar komunikator dan komunikan.

Penerima pesan

Penerima pesan merupakan orang yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Efek

Efek atau pengaruh merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Efek ini bisa terjadi pola pikir, tingkah laku ataupun sikap seseorang setelah menerima pesan ini.

Umpan Balik

²² Roudhotah, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta; UIN Jakarta Press, 2007), 45

Meupakan respon yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari komunikator. Sebenarnya ada juga beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya efek atau pengaruh.

C. Proses Komunikasi

Menurut Effend dalam Rosmawaty bahwasanya proses komunikasi merupakan berlansungnya penyampaian ide, informasi, opini, kepercayaan, perasaan dan sebagainya oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan lambing, misalnya bahasa, gambar, warna dan sebagainya yang mempunyai isyarat.²³

Adapun proses komunikasi menurut Courtland L. Bovee dan John Thil dalam Business Communication Today, yaitu:²⁴

- (1) Pengirim mempunyai suatu ide atau gagasan;
- (2) Pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan;
- (3) Pengirim menyampaikan pesan;
- (4) Penerima menerima pesan;
- (5) Penerima menafsirkan pesan;
- (6) Penerima memberi tanggapan dan mengirim umpan balik

kepada pengirim.

Selain itu Denis McQuail dalam Riswandi Proses komunikasi berdasarkan situasi dan jumlah orang yang terlibat dalam proses tersebut memiliki tingkatan-tingkatan tertentu. Menjabarkan bahwa secara umum proses komunikasi berlangsung dalam enam tingkatan sebagai berikut:²⁵

- (1) Komunikasi intra-pribadi;
- (2) Komunikasi antar-pribadi
- (3) Komunikasi kelompok
- (4) Komunikasi antar-kelompok/asosiasi
- (5) Komunikasi organisasi
- (6) Komunikasi dengan masyarakat luas.

3. Perencanaan Komunikasi

²³ Rosmawaty, H.P.. *Mengenai Ilmu Komunikasi*. (Bandung: Widya Padjajara, 2010), 20

²⁴ Purwanto, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2003) 11-14

Perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut mencakup segala aktivitas komunikasi baik itu mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.²⁶

Perencanaan komunikasi ini dilakukan adalah untuk mengatasi masalah serta rintangan-rintangan yang ada untuk mencapai efektivitas komunikasi. Sedangkan dari fungsi dan kegunaan komunikasi, perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu untuk pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerjasama atau pengembangan infrastruktur komunikasi.²⁷

Middleton dalam buku Hafid Cangara tentang perencanaan dan strategi komunikasi menjelaskan bahwa terdapat beberapa langkah atau tahapan dalam perencanaan komunikasi. Model yang dibuat oleh Middleton diawali dengan riset untuk memperoleh data dan upaya untuk mengetahui kebutuhan khalayak (need assessment). Adapun langkah-langkah perencanaan komunikasi menurut Middleton adalah:²⁸

- 1) Pengumpulan data baseline dan need assessment
- 2) Perumusan tujuan
- 3) Analisis dan segmentasi khalayak
- 4) Analisis perencanaan dan pengembangan strategi
- 5) Pemilihan media
- 6) Desain dan pengembangan pesan
- 7) Perencanaan manajemen
- 8) Implementasi atau pelaksanaan program komunikasi

²⁵ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 9-11

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014)

⁴⁷

²⁷ *Ibid*, 43

²⁸ *Ibid*, 83-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Evaluasi program

Adapun penjelasan dari setiap point di atas adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data *baseline dan need assessment* menjelaskan bahwa langkah awal dalam perencanaan komunikasi diperlukan seperangkat data dasar yang akurat dan memadai termasuk informasi tentang identifikasi masalah dan kajian mengenai apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- b) Perumusan Tujuan yaitu dalam menetapkan tujuan program, seorang perencana komunikasi harus bisa menjawab pertanyaan: mengapa anda perlu melakukan kegiatan/program dan apa yang ingin anda capai dengan kegiatan tersebut, perubahan bagaimana yang anda inginkan. Apakah tujuan yang ingin dicapai sesuai target sasaran.
- c) Analisis dan segmentasi khalayak dimaksudkan agar setiap program yang direncanakan berdasarkan dari kebutuhan khalayak sehingga program yang dilaksanakan akan tepat sasaran.
- d) Analisis Perencanaan dan pengembangan strategis. Tahap ini merupakan keputusan mengenai jalan yang ditempuh dalam mencapai apa yang sudah ditetapkan dalam tujuan program. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap faktor-faktor lingkungan sosial, operasional, dan internal, kemudian mempertimbangkan tujuan, maka ditetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
- e) Pemilihan Media merupakan hal yang sangat penting karena jika tujuan sudah di rencanakan, pesan sudah dikemas semaksimal mungkin dan khalayak sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan maka pemilihan media akan menjadikan penyampaian-penyampaian informasi ataupun program menjadi lebih efektif dan dalam cakupan wilayah seluas mungkin.

- f) Desain dan Pengembangan pesan sangat penting karena untuk menunjang proses komunikasi yang efektif, pesan yang diciptakan haruslah dapat sampai dengan baik kepada khalayaknya. Pesan yang dibuat ini haruslah pesan yang bisa mendapat perhatian khalayak (*attention*), membangkitkan minat (*interest*), menimbulkan hasrat (*desire*), dan mendorong tindakan (*action*).
- g) Perencanaan Manajemen dalam tahap ini dilakukan pemilihan komunikator yang akan menyampaikan pesan komunikasi kepada khalayak yang dituju, baik itu dalam komunikator perseorangan ataupun dalam bentuk tim komunikator. Ada 3 syarat yang perlu di penuhi oleh seorang komunikator, yakni tingkat kepercayaan orang lain kepada dirinya (*credibility*), daya tarik (*attractiveness*) dan kekuatan (*power*).
- h) Implementasi atau pelaksanaan Program komunikasi.
- i) Evaluasi program, evaluasi merupakan metode pengkajian dan penilaian keberhasilan kegiatan komunikasi yang telah dilakukan.
- j) memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana keberhasilan suatu program komunikasi.

4. Hubungan Masyarakat (Humas)

a. Pengertian Humas

Humas merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapai. Dalam kamus *Webster's Third New International Dictionary* mendefinisikan humas (Public Relations) sebagai: *the art of science of developing reciprocal understanding and goodwill* (seni pengetahuan untuk mengembangkan pengertian timbal balik).²⁹

Selanjutnya *The British Institute Of Public Relations*³⁰ mendefinisikan *Public Relations* pada dua hal:

- a) *Public Relations activity is managemen of communications between an organization and its publics* (Aktivitas *Public Relations* adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya).
- b) *Public Relations practice is deliberate, planned and sustain effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and its public* (Praktik *Public Relations* adalah memikirkan, merencanakan, dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publik.)

Jadi humas merupakan program yang terencana baik dari segi konsep maupun dari segi pengaplikasian sehingga dengan adanya program terencana tersebut bisa memberikan hasil yang baik sesuai yang diharapkan oleh humas itu sendiri, yaitu adanya keuntungan kedua bela pihak dan komunikasi tibal balik antara internal instansi dan eksternalnya.

b. Kriteria *Public Relations*

²⁹ Elfiandri dkk, *Pengantar Public Relations: Konsep Dan Aplikasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2010), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dibentuknya Public Relations adalah bagaimana instansi yang digelutinya dapat memberikan asumsi/spekulasi citra positif di mata publik sehingga mendapatkan kepercayaan di mata publik tersebut. *Public Relations* menjadi bagian dari suatu manajemen perusahaan yang dapat menghubungkan interaksi social yang terjadi di sekitar lingkungan kerja perusahaan.

Selain itu juga penting adalah hal yang penting bagi sebuah instansi untuk membina hubunga social yang baik kepada masyarakat luar dalam rangka *go Public* atau kebutuhan promosi lainnya. Diantara kegiatan yang humas yang sering dilakukan adalah memberikan informasi, menerangkan hingga melakukan tindakan persuasive, berpromosi melakukan iklan, brosur, press release, buklet, memberikan pelayanan yang baik dan juga mengadakan acara seperti konferensi pers. Untuk bisa melakukan tugasnya, seorang humas haruslah memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) *Communicative* yaitu mampu berkomunikasi denga baik, verbal maupun tulisan.
- 2) *Leadership skill* yaitu memiliki kemampuan dalam memimpin
- 3) *Make friends* yaitu fleksibel dalam bergaul
- 4) *Credibility* yaitu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena kejujurannya dalam menerangkan sesuatu yang positif tentang perusahaan secara netral dan objektif tertentu
- 5) *Plenty of ideas* yaitu seorang humas dituntut untuk menciptakan hal-hal baru yang kreatif dan inovatif dalam mempromosikan perusahaan.³¹

³¹ Ibid. hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ruang Lingkup Humas

Humas memiliki ruang lingkup yang sangat luas yang mencakup setiap bentuk kegiatan komunikasi. Ruang lingkungannya tidak hanya berhenti pada publik internal maupun eksternal tetapi juga bagaimana konsistensi organisasi dalam menjalankan visi dan misi untuk mencapai tujuan. Semakin luas wilayah jaringan komunikasi yang dilakukan sebuah perusahaan, maka publiknya juga akan semakin luas dan permasalahan yang timbul pun nantinya akan semakin kompleks.

Dalam hal ini ruang lingkup humas dalam sebuah organisasi atau lembaga dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok

1) Public Internal

Public internal merupakan tubuh dari instansi itu sendiri, yang mana setiap tubuh memiliki unsur-unsur atau komponen-komponen dalam menggerakkan tubuh tersebut. Begitu juga dalam sebuah instansi memiliki unsur-unsur tersendiri dalam memobilisasi instansi tersebut seperti pemegang saham dan karyawan dari tingkat atas sampai paling bawah.

2) Public eksternal

Public eksternal disebut juga pihak luar yang memiliki/menjalin hubungan dengan sebuah instansi, atau biasa disebut dengan istilah publik (Masyarakat). Yang mana public eksternal ini memiliki peluang yang baik untuk meningkatkan citra dan kualitas sebuah instansi, sebab opini public akan menjadi barometer bagi public lainnya dalam mengasumsikan sebuah instansi, apakah instansi tersebut baik atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Petani

Istilah “petani” dari banyak kalangan akademis sosial akan memberikan pengertian dan definisi yang beragam. Sosok petani mempunyai banyak dimensi, sehingga berbagai kalangan memberi pandangan sesuai dengan ciri-ciri yang dominan. Moore dalam bukunya *Social Origins of Dictatorship and Democracy and Peasant in the Making of the Modern World* mencatat tiga karakteristik petani, yaitu: subordinasi legal, kekhususan kultural, dan pemilikan de facto atas tanah. Secara umum pengertian petani adalah seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan usaha pertanian, baik berupa usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan

Wolf sebagaimana dikutip memberikan istilah *peasant* untuk petani yang bercirikan: penduduk yang secara eksistensial terlibat dalam cocok tanam dan membuat keputusan otonom tentang proses cocok tanam. Mereka bercocok tanam dan beternak di daerah pedesaan, tidak di dalam ruangan-ruangan tertutup (*greenhouse*) di tengah kota atau di dalam kotak-

- Menurut H. Fayol³² ruang lingkup humas antara lain
- a) Membangun identitas dan citra perusahaan (*Building corporate identity and image*) dan mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak.
 - b) Menghadapi krisis (*facing of Crisis*) adalah menangani keluhan dan menghadapi krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis dan (*PR recovery (menemukan) of image* yang bertugas memperbaiki *lost (hilang) of image and damage* (rusak/cacar).
 - c) Mempromosikan aspek kemasyarakatan (*promotion Public Causes*) yang menyangkut kepentingan public.

³² Rosady Ruslan dalam Elfiandri, dkk, *Pengantar Public Relations; Konsep dan Aplikasi*, Depok: Rajawali Pers, 2018) 6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotak yang diletakkan di atas ambang jendela. Dari aspek tempat tinggal, secara umum petani tinggal di daerah pedesaan, dan juga di daerah-daerah pinggiran kota. Pekerjaan pokok yang dilakukan untuk kelangsungan hidup mereka adalah di bidang pertanian. Umumnya pekerjaan petani terkait dengan penguasaan atau pemanfaatan lahan

Memberi batasan bahwa petani adalah manusia yang bekerja memelihara tanaman dan atau hewan untuk diambil manfaatnya guna menghasilkan pendapatan. Batasan petani menurut Departemen Pertanian. Republik Indonesia adalah pelaku utama agribisnis, baik agribisnis monokultur maupun polikultur dari komoditas tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan atau komoditas perkebunan.

Ciri-ciri masyarakat petani sebagai berikut: 1) satuan keluarga (rumah tangga) petani adalah satuan dasar dalam masyarakat desa yang berdimensi ganda, 2) petani hidup dari usahatani, dengan mengolah tanah (lahan), 3) pola kebudayaan petani berciri tradisional dan khas, dan 4) petani menduduki posisi rendah dalam masyarakat, mereka adalah 'orang kecil' terhadap masyarakat di atas-desa (Sajogyo, 1999,87). Adapun "petani kecil" dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) berusahatani dalam tekanan penduduk lokal yang meningkat, 2) mempunyai sumberdaya terbatas sehingga menciptakan tingkat hidup yang rendah, 3) bergantung seluruhnya atau sebagian kepada produksi yang subsisten, dan 4) kurang memperoleh pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan individu memiliki karakteristik tersendiri secara individu yang dapat dilihat dari perilaku yang nampak dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Undang Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dalam Pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan atau peternakan.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur peneliti di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Menurut Middleton pendekatan perencanaan komunikasi ada Sembilan (9) indikator, yang mana indikator tersebut menjadi acuan penulis dalam penelitian ini dan nantinya akan penulis gambarkan dalam bentuk bagan mengenai alur penelitian penulis, adapun indikatornya sebagai berikut:³³

- a) Pengumpulan data baseline dan need assessment
- b) Perumusan Tujuan
- c) Analisis dan segmentasi khalayak
- d) Analisis Perencanaan dan pengembangan strategis
- e) Pemilihan Media
- f) Desain dan Pengembangan pesan
- g) Perencanaan Manajemen
- h) Implementasi atau pelaksanaan Program komunikasi
- i) Evaluasi program
 - a) Pengumpulan data *baseline dan need assessment* menjelaskan bahwa langkah awal dalam perencanaan komunikasi diperlukan seperangkat data dasar yang akurat dan memadai termasuk informasi tentang identifikasi masalah dan kajian mengenai apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
 - b) Perumusan Tujuan yaitu dalam menetapkan tujuan program, seorang perencana komunikasi harus bisa menjawab pertanyaan: mengapa anda perlu melakukan kegiatan/program dan apa yang ingin anda capai dengan kegiatan tersebut, perubahan bagaimana yang anda inginkan. Apakah tujuan yang ingin dicapai sesuai target sasaran.
 - c) Analisis dan segmentasi khalayak dimaksudkan agar setiap program yang direncanakan berdasarkan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi, Loc. Cit*

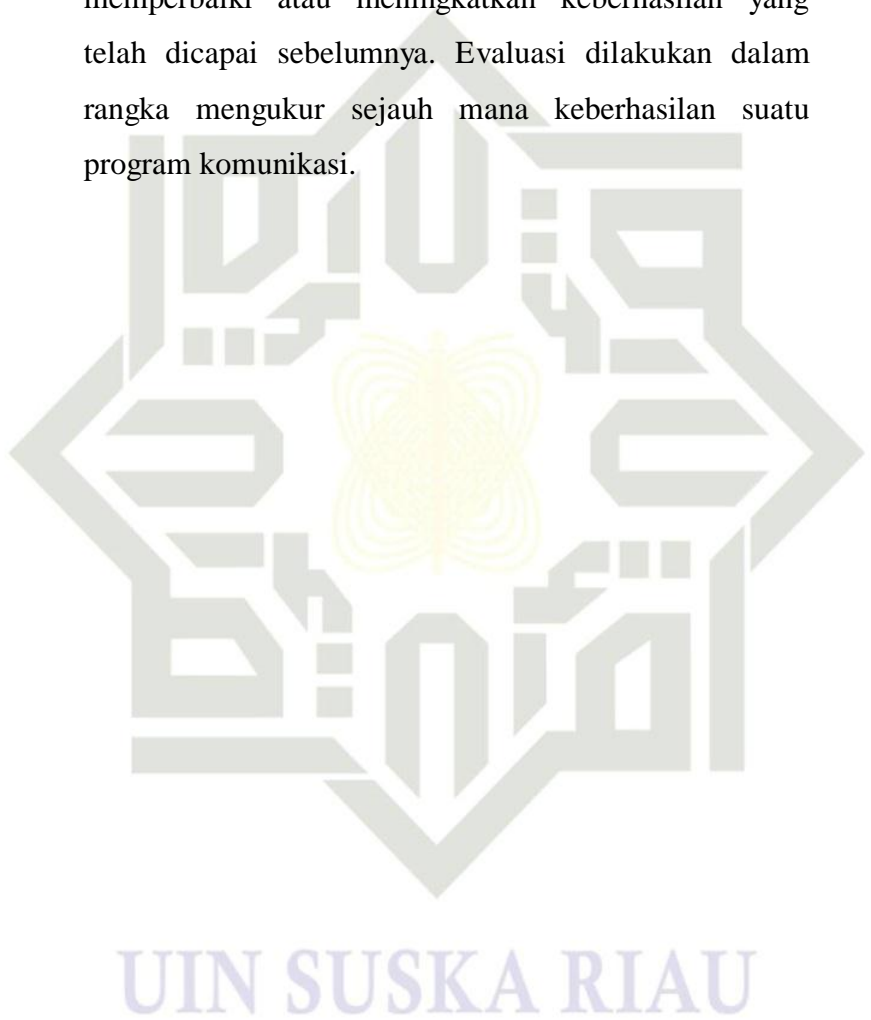
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kebutuhan khalayak sehingga program yang dilaksanakan akan tepat sasaran.
- d) Analisis Perencanaan dan pengembangan strategis. Tahap ini merupakan keputusan mengenai jalan yang ditempuh dalam mencapai apa yang sudah ditetapkan dalam tujuan program. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap faktor-faktor lingkungan sosial, operasional, dan internal, kemudian mempertimbangkan tujuan, maka ditetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
 - e) Pemilihan Media merupakan hal yang sangat penting karena jika tujuan sudah direncanakan, pesan sudah dikemas semaksimal mungkin dan khalayak sudah ditentukan maka pemilihan media akan menjadikan penyampaian-penyampaian informasi ataupun program menjadi lebih efektif dan dalam cakupan wilayah seluas mungkin.
 - f) Desain dan Pengembangan pesan sangat penting karena untuk menunjang proses komunikasi yang efektif, pesan yang diciptakan haruslah dapat sampai dengan baik kepada khalayaknya. Pesan yang dibuat ini haruslah pesan yang bisa mendapat perhatian khalayak (*attention*), membangkitkan minat (*interest*), menimbulkan hasrat (*desire*), dan mendorong tindakan (*action*).
 - g) Perencanaan Manajemen dalam tahap ini dilakukan pemilihan komunikator yang akan menyampaikan pesan komunikasi kepada khalayak yang dituju, baik itu dalam komunikator perseorangan ataupun dalam bentuk tim komunikator. Ada 3 syarat yang perlu dipenuhi oleh seorang komunikator, yakni tingkat kepercayaan orang

lain kepada dirinya (*credibility*), daya tarik (*attractiveness*) dan kekuatan (*power*).

- h) Implementasi atau pelaksanaan Program komunikasi.
- i) Evaluasi program, evaluasi merupakan metode pengkajian dan penilaian keberhasilan kegiatan komunikasi yang telah dilakukan. Dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana keberhasilan suatu program komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Komunikasi Humas
Dalam Penyuluhan GERAKAN
TANAM (GERTAM) Terhadap

MODEL PERENCANAAN
KOMUNIKASI

- 1) Pengumpulan data baseline dan need assessment
- 2) Perumusan Tujuan
- 3) Analisis dan segmentasi khalayak
- 4) Analisis Perencanaan dan pengembangan strategis
- 5) Pemilihan Media
- 6) Desain dan Pengembangan pesan
- 7) Perencanaan Manajemen
- 8) Implementasi atau pelaksanaan Program komunikasi
- 9) Evaluasi program

Penyuluhan Gerakan Tanam
(Gertam) Kepada
Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari penelitian berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.³⁵

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Pengkaji Teknologi Dan Pertanian Kota Solok Sumatera Barat dalam Penyuluhan GERAKAN TANAM (GERTAM)

2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu pelaksanaan mulai dari pengajuan judul sampai pengumpulan data dari Januari – Juli 2021

³⁴ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 21.”

³⁵ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 24..”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian

No	Waktu	Kegiatan penelitian
1	Januari 2021	Mengidentifikasi masalah
2	Februari 2021	Acc judul penelitian
3	Maret 2021	Proses bimbingan
4	Juni 2021	Acc seminar proposal
5	September 2021	Proses pengurusan surat penelitian
6	Oktober 2021	Observasi lapangan
7	Oktober 2021	Melakukan wawancara
8	Oktober 2021	Pengambilan dokumentasi

Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi³⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data berupa hasil wawancara dengan staff yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Dan Pertanian (BPTP) yang memiliki informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dengan pengamatan langsung oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁷ Adapun data penulis peroleh dalam bentuk laporan, catatan-catatan, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian melalui Kantor Balai Pengkaji Teknologi Dan Pertanian di Solok, Sumatera Barat.

³⁶ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 42.”

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), 107

D. Informan Penelitian

Menentukan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yakni merupakan salah satu strategi menentukan informan yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.³⁸

Informan penelitian adalah subjek yang memahami tentang informasi yang kita butuhkan dalam penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini ada dua jenis informan yang penulis gunakan yaitu: *Pertama*, Informan kunci Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Pelaksana GERAKAN TANAM (GERTAM). *Kedua*, Informan pendukung, adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah Tata usaha BPTP, Dan Anggota Dalam Struktur Pelaksana Program GERAKAN TANAM (GERTAM).

Label 3.2 Informan penelitian

NAMA	JABATAN
Mulrasdi. SP. M.Si	KETUA PELAKSANA
Nesa Aprilia, SPT.	TATA USAHA
Agustini	ANGGOTA PELAKSANA

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, wawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.³⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian atau laporan dan dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁴⁰

Peneliti mengambil data-data dari Laporan Humas, Struktur Program, Brosur Program, Buku Saku Program dan arsip-arsip berkaitan dengan program yang di teliti.

3. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian komunikasi lebih menunjuk pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atau gejala yang diteliti⁴¹. Data yang berkaitan dengan penelitian yang menggunakan berbagai sumber data, seperti: mengumpulkan data dari kelompok, lokasi, dan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan fakta menarik dilapangan.

Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda⁴².

³⁸ Ibid, 106

³⁹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, 23.

⁴⁰ "Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta: Rinekacipta, 2011), 63."

⁴¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007), 97.

⁴² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2004), 30.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori⁴³. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi metode, yang mana Triangulasi ini adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.

B. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi⁴⁴:

1) Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

Penyajian Data

Data-data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan penelusuran data *online* akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

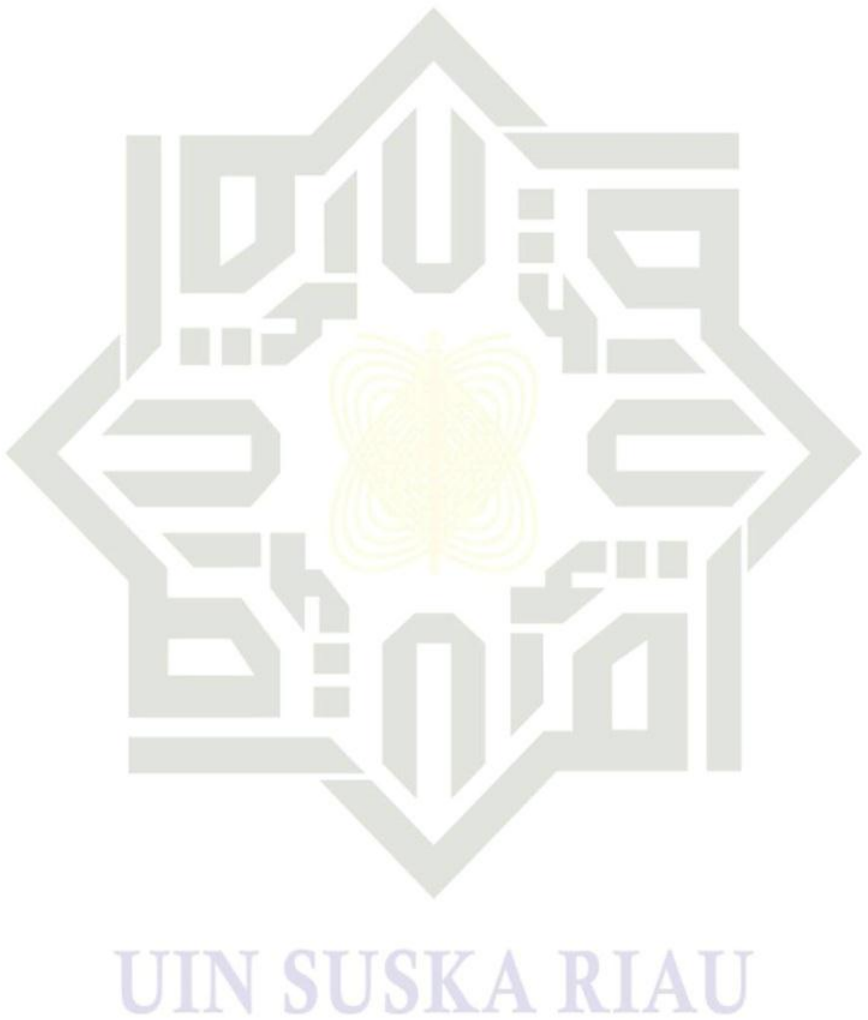
Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti

⁴³ Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 41.

⁴⁴ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja, 2002), 248.

cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM BPTP

1. Sejarah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)

Balai pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dibidang penelitian dan pengembangan pertanian berada dibawah tanggung jawab kepala badan penelitian dan pengembangan pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkaji dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 6/Permentan/OT.140/2006 dengan wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat.

BPTP Sumatera Barat telah mengalami beberapa kali perubahan, sebelumnya bernama Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami dibentuk berdasarkan Surat keputusan Pertanian No.798/KPTS/OT.210/12/94 tanggal 4 November 1994 yang merupakan penggabungan Balai Penelitian Tanaman Pangan (Balittan) Sukarami dengan Balai Informasi Pertanian (BIP) Bumbang, BIP Bengkulu, Sub Balai Penelitian Rempah dan Obat-obatan (Balitro) dan Laboratorium Bukittinggi dengan wilayah kerja mencakup Sumatera Barat dan Bengkulu .

Sehubungan dengan tuntutan pembangunan sektor pertanian maka pada tahun 2001 Badan Litbang Pertanian melakukan lagi Reorganisasi dengan membentuk BPTP di setiap Provinsi. Dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001, BPTP Sukarami menjadi BPTP Sumatera Barat dengan wilayah kerja hanya mencakup Provinsi Sumatera Barat saja.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar 4.1. Daftar Kronologi dan Penggantian Kepala BPTP Sumatera Barat

Nama instansi	Tahun	Kepala
Stasiun penelitian	1952-1964	Nazar Nur
Kecamatan Percobaan Perwakilan Sumatera Barat	1964-1971	Umar khatab
Kembanga Penelitian Pertanian Perwakilan (LP3) Sumatera Barat	1971-1979	1. Ir. Darwis SN
	1979-1980	2. Dr. A. Syarifuddin K.
Balai Penelitian Pangan (Balittan) Sukarami	1980-1988	1. Dr. A. Syarifuddin K
	1988-1993	2. Dr.Zulkifli Zaini
	1993-1995	3. Dr. R. Edi Sunarjo
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami	1995-2000	1. Dr. Agusli Taher
	2000-2001	2. Dr. Zinal Lamid



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balai Teknologi Pertanian Sumatera	Pengkaji	2001-2004	1. Dr. Zainal Lamid
Balai Teknologi Pertanian Sumatera BPTP) Sumatera	Pengkaji	2004-2007	2. Dr. Abdillah M. Bamuali
		2007-2008	3. Dr. Tri Sudaryono
		2008-2009	4. Dr. Zul Ifan
		2009-20013	5. Dr. M. Prama Yudi
		20014- 2016	6. Dr. Hardianto M.sc
		2017-2018	7. Dr. Chandra Irwanto
		2019-2020	8. Dr. Drs. Jekvy Hendra, M.Si
		2020-	9. Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP

Visi dan Misi BPTP Sumatera Barat

VISI

Sebagai Lembaga Pengkaji Penelitian dan Perakitan Pertanian Regional yang Handal dalam Inovasi serta Pengembangan dan Ahli Teknologi Pertanian Tepat Cuna Berorientasi Agribisnis dan Bewawasan Lingkungan.

MISI

Mengidentifikasi kebutuhan dan menghimpun informasi teknologi pertanian dari berbagai sumbar untuk direkayasa menjadi paket teknologi tepat guna spesifik lokasi.

Mempercepat proses alih teknologi kepada para petani dan pengguna lainnya.

- c. Mengembangkan teknologi yang sesuai dan memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif, Sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama petani.

Tugas Pokok BPTP Sumatera Barat

Melaksanakan pengkajian dan perakitan paket teknologi pertanian tepat guna dan spesifikasi lokasi serta menyampaikan kepada pengguna.
 Identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifikasi lokasi penelitian, dan pengkajian teknologi tepat guna Spesifikasi lokasi menyampaikan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian pelayanan Teknik kegiatan Penelitian, dan Pengkajian Teknologi Pertanian

4. Logo BPTP Sumatera Barat

gambar 4.1 Logo BPTP Sumbar



Sumber: <https://sumbar.litbang.pertanian.go.id>

5. Slogan BPTP Sumatera Barat

“Berani: Berintegritas, Amanah, Dan Ikhlas”

1. Dilakukan mengutip sebanding atau seluruh karya tulis termasuk mendan
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Library of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa yang pertama mengenai perencanaan komunikasi BPTP Sumatera Barat dalam mengkampanyekan kegiatan gertam terhadap petani yang dianalisis dengan model perencanaan dan strategi komunikasi dalam 9 tahapan yang telah dijalankan, serta BPTP Sumatera Barat sebagai pengelola kegiatan program terkait sudah memiliki tenaga spesialis yaitu komunikator untuk menjalankan program terkait dan menangani permasalahan komunikasi namun dari sisi kuantitas masih kurang, Tahap kedua analisis dan riset terhadap permasalahan yang menjadi sasaran khalayak dan stigma BPTP di mata masyarakat, kemudian tahap ketiga merumuskan kebijakan kegiatan komunikasi program dari komunikator hingga sasaran khalayak. Selanjutnya pada tahap keempat perencanaan program pelaksanaan menetapkan SDM, dana atau anggaran, dan fasilitas yang sudah dibuat dalam program kerja, kemudian tahap kelima kegiatan komunikasi menyebarluaskan informasi melalui media massa, media luar ruang, dan saluran komunikasi antarpribadi.

Tahapan selanjutnya publik yang menjadi sasaran kegiatan organisasi yaitu seluruh masyarakat Solok, Sumatera Barat terkhusus para petani. Tahapan berikutnya adanya umpan balik untuk mengetahui keberhasilan program memengaruhi khalayak dan pencapaian hasil sasaran target.

Selanjutnya tahap akhir, evaluasi terhadap program dijadikan bahan pertimbangan dalam melihat keberhasilan program dan juga untuk perbaikan program oleh organisasi sebagai pelaksana program. Upaya strategi komunikasi BPTP Sumatera Barat pada program terkait sudah terlaksana cukup baik, dari 9 (sembilan) tahapan model perencanaan dan strategi komunikasi. Dalam rangka menyusun perencanaan komunikasi juga diperlukan suatu pemikiran dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.



Faktor pendukung dalam pelaksanaan program GERTAM yaitu adalah adanya peran serta masyarakat sangat membantu BPTPP Sumbar untuk mencapai target sasaran dan pesan yang disampaikan pada program diterima baik oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari peran masyarakat yang mau menjadi perpanjangan tangan dari BPTP dalam membantu mengelola pos pos tempat pembuatan bibit unggul, dan pupuk yang akan dibagikan kepada petani.

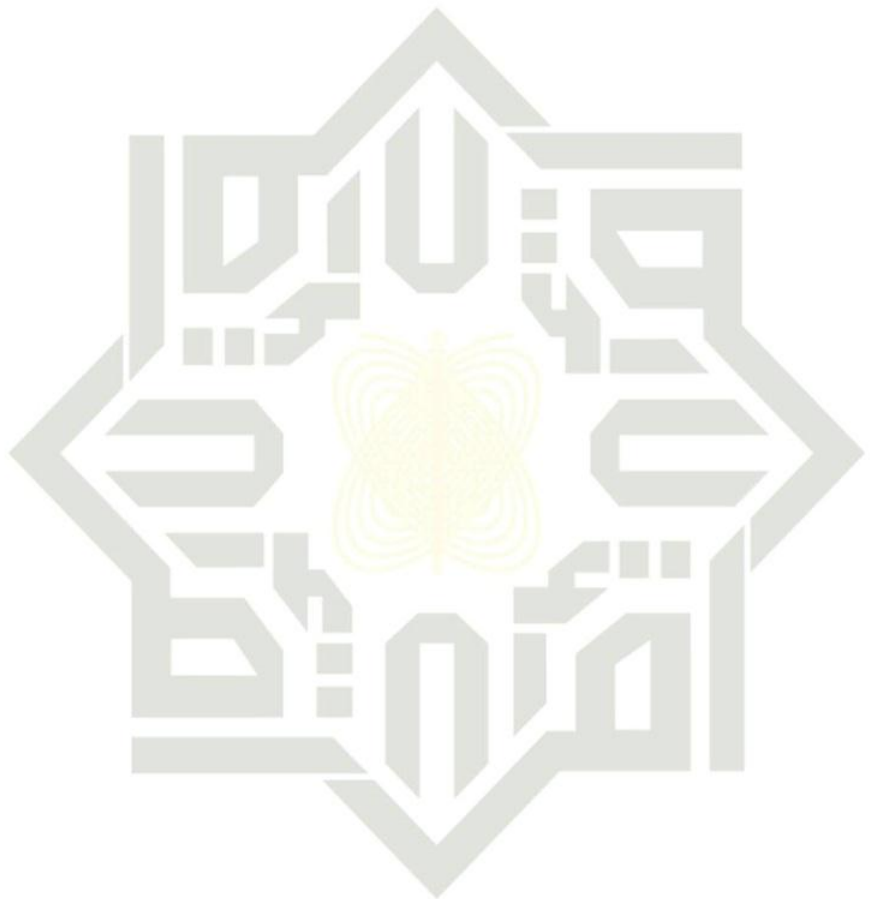
Selanjutnya yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program ini adalah kurang personil dalam menjalankan setiap kegiatan, tentunya kuantitas personil sangat dibutuhkan, karena kuantitas akan mempengaruhi kinerjanya dalam hal penyebarluasan informasi program terkait dan kurangnya koordinasi antar instansi daerah yang terkait dengan adanya program GERTAM, hal ini akan mempersulit proses komunikasi dalam rangka penyebarluasan informasi program GERTAM ini. Dengan adanya faktor pendukung pada pelaksanaan program agar dapat dimaksimalkan dan untuk faktor penghambat yang seharusnya dapat diminimalisir, agar program selanjutnya dapat optimal.

B. SARAN

Saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan lebih lanjut tentang Perencanaan komunikasi pada program GERTAM di ranah ilmiah dengan teori dan metode penelitian yang berbeda.
2. Bagi BPTP Sumatera Barat, sebaiknya lebih meningkatkan strategi komunikasi pada program GERTAM dengan menggunakan perencanaan program kerja yang lebih baik lagi dan mencapai hasil maksimal. Agar program GERTAM ini, dapat lebih terencana dan meminimalisir hambatan-hambatan, serta bekerja sama dengan baik dengan masyarakat dan instansi-instansi terkait. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat dalam program ini diharapkan produktivitas petani di Sumatera Barat dapat semakin meningkat.
3. Bagi BPTP Sumatera Barat untuk mengoptimalkan perencanaan komunikasi yang telah dilakukan, diharapkan dapat memaksimalkan perencanaan pada

kegiatan komunikasi yang hendaknya bisa memanfaatkan perkembangan teknologi di era komunikasi virtual dengan media baru selain website resmi BPTP, seperti sosial media sebagai media penunjang penyebaran informasi program gertam bagi semua lapisan masyarakat sebagai salah satu unsur dalam tahapan perencanaan komunikasi BPTP Sumatera Barat pada program serikat dan pada akhirnya memberikan hasil maksimal bagi institusi.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. *Manajemen Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Ardi Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2002)
- Angin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011).
- Agara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014).
- Daft, Richard. L, *Manajemen*, Terjemahan Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina, Edisi Keenam Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2006).
- Dewi dan Hadiwijaya, “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera).
- Dewi dan Hadiwijaya, “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera),
- Elfiandri dk. *Pengantar Public Relations: Konsep Dan Aplikasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004)
- Hari Hyowati. *Pengantar Manajemen*, (Malang: Wilis, 2017).
- Hidayat. “Sumberdaya Lahan Indonesia : Potensi, Permasalahan, Dan Strategi Pemanfaatan,”.
- H. Aq. Rachmatullah, Nina Widiyawati, Deli Anhar 2014 ‘ANALISIS PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM MENYUSUN DETAIL ENGINEERING DESIGN (DED) INFRASTRUKTUR KAWASAN RUMAH SEDERHANA SEHAT (RSH) KOTA BANJARMASIN’ Uniska Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin
- Iriantara, Yosol. *Community Relations: Konsep dan plikasinya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Kriyanto, Rachmat, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana,2008)
- Moelono, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2004).



- Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja, 2002).
- Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).
- Hasibuan. *Malayu Manajemen* (Dasar, Pengertian dan Masalah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007)
- Suwardono. *Komunikasi Bisini*. (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Shahmat Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005).
- Sahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).
- Penstra Diperta.,” Dinas Pertanian Pangan Dan Pakan Sumatera Barat.
- Riswandi. *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Ruslan, Rosady Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations, (Jakarta:PT Raja Grafindopersada, 2008),
- Rosmawati. *Mengenai Ilmu Komunikasi*. (Bandung: Widya Padjajara, 2010).
- Roudhotah. *Ilmu Komunikasi* (Jakarta; UIN Jakarta Press, 2007).
- Ruslan, Rosady dalam Elfiandri, dkk, *Pengantar Public Ralations; Konsep dan Aplikasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Sendjaja Djuarsa, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).
- Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011).
- Sudianto. *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- T, Handoko, Hani., *Manajemen*, Edisi 2, Cetakan Keduapuluh, (Yogyakarta: BPFE, 2009).

Wawancara dengan Nesa Aprila, Spt. 29 Agustus 2021, Sebagai Tata Usaha di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kota Solok, Sumatera Barat.”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Zulasdi. SP. M, Si. 30 Agustus 2021 Selaku Ketua Pelaksana Kegiatan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kota Solok, Sumatera Barat.”

Wawancara dengan Bapak Wajaya. “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan,” volume 17, no.1





UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

1. Dili
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT

Jl. Raya Padang-Solok Km. 40 Sukarami, Kabupaten Solok 27365, PO Box 34 Padang
Telp. 0755-31564, Fax. 0755-31138, e-mail : sumbar_bptp@yahoo.com
website : sumbar.litbang.pertanian.go.id



Nomor : B-1618/TU.020/H.12.3/07/2021

26 Agustus 2021

Lamp. : -

Perihal : **Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset
Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi**

Kepada Yth:

**Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Riau**

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43060 tanggal 16 Agustus 2021 perihal pokok surat di atas, bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat diterima untuk melaksanakan riset/prariset di BPTP Sumatera Barat dengan mengikuti semua ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk memulai kegiatan riset/prariset tersebut yang bersangkutan harus membawa hasil rapid test antigen yang negatif dan selama kegiatan berlangsung harus menetap di Sukarami dan tidak diizinkan untuk melakukan perjalanan pergi - pulang ke Riau.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Sukarami, 26 Agustus 2021
Plh. Kepala BPTP Sumatera Barat

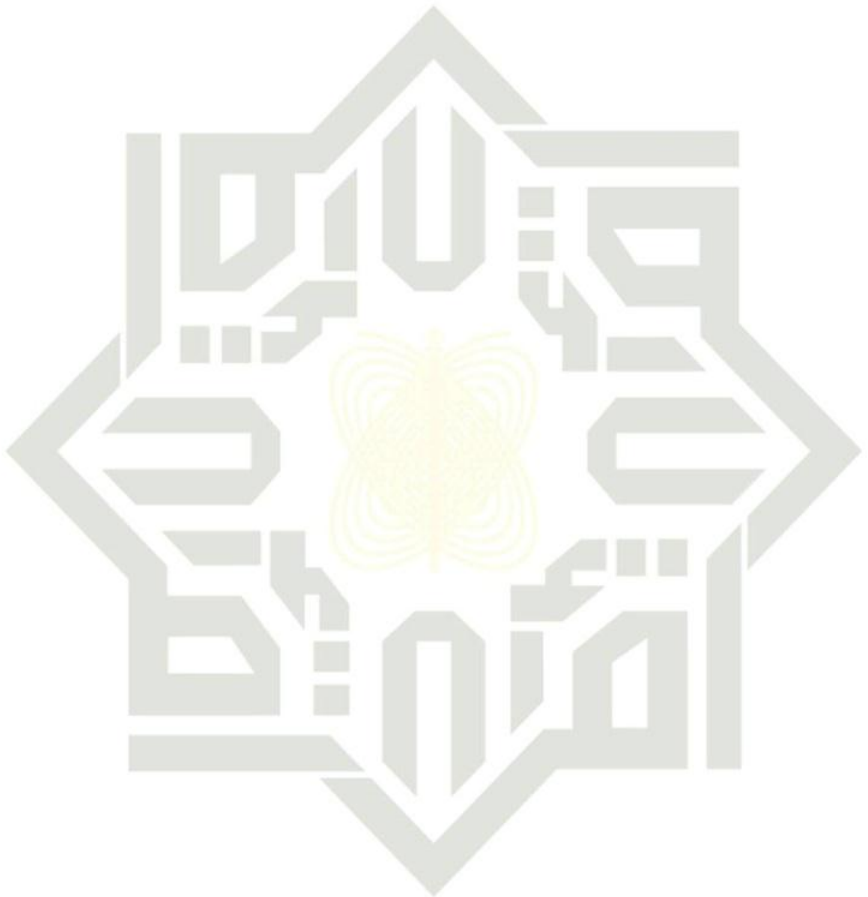
Yusisanti Salmiah H, SE
NIP. 197504062007012002



Lampiran 1.1 Surat balasan Balai Pengkaji Teknologi dan Pertanian (BPTP)
Kota Sobok, Sumatera Barat

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.2 Dokumentasi Bersama Bapak Zulrasdi, SP.M. Si. Selaku Tata Usaha di Balai Pengkaji Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.3 Dokumentasi Bersama kak Nesa Aprila, SPt. Selaku Tata Usaha di Balai Pengkaji Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.4 Dokumentasi Bersama Ibu Agustini, Selaku Anggota di Balai Pengkaji Teknologi dan Pertanian (BPTP) Kota Solok

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.1 Diskusi dalam pengumpulan data base line



Gambar 5.2 Diskusi Tentang Perumusan Tujuan Program

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 5.3 Penyuluhan Lewat Instagram



Gambar 5.4 Pendiskusian Dalam Mendasai Pesan GERTAM



Gambar 5.5 Peninjauan Hasil Panen Para Petani Kota Solok



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2296/Un.04/PP.00.9/03/2021 Pekanbaru, 26 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Habibullah**

Kepada
Yth. **Mustafa, M.IKom.**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Habibullah NIM. 11743101784** dengan judul "**Perencanaan Komunikasi Humas Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP) Kota Solok Sumatra Barat dalam Penyuluhan Gerak Tanam (GERTAM) Terhadap Petani**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

- Materi / Isi skripsi
- Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Murdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Komunikasi

BIOGRAFI PENULIS



HABIBULLAH, lahir di Solok, Sumatera Barat pada tanggal 9 Juli 1999, Anak dari pasangan Ayahanda Sudirman dan Ibunda Erni. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 04 Desa Putri Hijau, Bengkulu Utara dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 01 Desa Putri Hijau, Bengkulu Utara pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 01 Solok, Sumatera Barat dan kemudian lulus ujian pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada hari Rabu tanggal 22 Desember 2021 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi **PERENCANAAN KOMUNIKASI BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUMATERA BARAT DALAM PENYULUHAN GERAKAN TANAM (GERTAM) TERHADAP PETANI DI KOTA**” Dengan Menyandang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Dengan Predikat **Lemuaskan**.